
Analisis Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

Siti Hasny Nur^{1*}, Ahmad Suriansyah², Wahdah Refia Rafianti³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Alamat: Jl. Brigjen Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

Korespondensi penulis: hasnynur88@gmail.com

Abstract: *This article analyzes the use of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model in improving student learning outcomes in higher classes. CIRC is a cooperative learning model that integrates reading and writing activities with the aim of improving students' academic skills. Through a literature review, this article reviews various research related to the implementation of CIRC, as well as its impact on improving learning outcomes, especially in aspects of reading comprehension and writing skills in higher grades. The results of the analysis show that the CIRC model can encourage positive social interactions between students, increase learning motivation, and facilitate the achievement of better learning outcomes. The application of this model has also proven effective in improving students' cognitive and affective abilities, as well as strengthening understanding of concepts through collaborative learning. This article concludes that CIRC is a potential model to be applied in higher class learning to achieve more optimal learning outcomes.*

Keywords: *Learning, Cooperative, Reading, Writing*

Abstrak: Artikel ini menganalisis penggunaan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas tinggi. CIRC adalah model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan akademik siswa. Melalui kajian literatur, artikel ini mengulas berbagai penelitian terkait penerapan CIRC, serta dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar, terutama pada aspek pemahaman membaca dan keterampilan menulis di kelas tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa model CIRC dapat mendorong interaksi sosial yang positif antar siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Penerapan model ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa, serta memperkuat pemahaman konsep melalui pembelajaran kolaboratif. Artikel ini menyimpulkan bahwa CIRC adalah model yang potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran kelas tinggi untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Kata kunci: Pembelajaran, Kooperatif, Membaca, Menulis

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan. Dengan pendidikan diharapkan peserta akan tumbuh dengan memiliki pengetahuan untuk kehidupan selanjutnya. Peserta didik akan mendapatkan berbagai keterampilan dari pendidikan, salah satunya yaitu keterampilan dalam berbahasa. Bahasa Indonesia menjadi bahasa utama yang harus dikuasai oleh seluruh masyarakat Indonesia, maka dari itu belajar berbahasa Indonesia harus dilakukan sejak dini. Dalam keterampilan berbahasa yang saling berkaitan serta akan sangat berguna bagi kehidupan peserta didik yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca (Zakiyatunnisa et al., 2019).

Empat keterampilan berbahasa tersebut sangat penting, diantaranya yaitu keterampilan membaca serta menulis yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik agar

dapat mengembangkan diri, karena dengan membaca peserta didik dapat menyerap berbagai pengetahuan yang disajikan dalam bentuk tulisan. Keterampilan ini perlu ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, agar setiap individu dapat membaca dan menulis sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat terjadi proses berpikir untuk menyerap pengetahuan atau isi yang ada pada teks bacaan.

Beberapa model atau metode yang menawarkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik yaitu model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. CIRC adalah model pembelajaran kooperatif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar yang bertujuan membangun kemampuan siswa dalam membaca dan menulis serta menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya (Kusumawardani et al., 2020). Metode CIRC ini merupakan sebuah metode pembelajaran yang disusun untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis (Desma Rosha & Reinita, 2021). Metode CIRC ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, dan sekaligus meningkatkan kerjasama antar siswa karena dalam metode CIRC siswa akan belajar secara berpasangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif deskriptif, bertujuan untuk menganalisis efektivitas Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas tinggi sekolah dasar. Analisis dilakukan dengan meninjau 15 jurnal yang relevan, dipilih berdasarkan kualitas penelitian, keterbaruan, relevansi dengan topik CIRC. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang menyeluruh dengan penerapan CIRC pada tingkat sekolah dasar.

Data diambil melalui studi dokumentasi, dimana setiap jurnal dianalisis untuk mengidentifikasi desain penelitian, metodologi, temuan utama, serta dampak CIRC terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa. Analisis ini digunakan sebagai teknik analisis data dengan mengidentifikasi tema-tema penting yang muncul dari penelitian terdahulu. Data dicatat dalam matriks analisis untuk mempermudah proses perbandingan antar penelitian dan interpretasi hasil.

Keberhasilan penelitian diukur melalui beberapa indikator utama, seperti peningkatan hasil belajar, pengembangan dalam keterampilan menulis maupun membaca, kolaborasi,

dan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran CIRC di kelas tinggi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk penerapan model CIRC yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan pencarian di Google Scholar, ditemukan beberapa penelitian dengan kata kunci “Peningkatan Hasil Belajar” dan “Model CIRC” dari hasil pencarian tersebut, 15 peneliti telah dipilih yaitu (Siska Kusumawardani, Riska Dinayanti, Gunawan S, 2020; Helmida Sridarmini, Mufarizuddin, Rizki Ananda, 2023; Siti Haniyah, Aliet Noorhayati Sutisno, Abdul karim, 2024; Nadya Aulia Zakiyatunnisa, Tatang Syaripudin, Dwi Heryanto, 2019; Rachel Yoan Katherin Putri Siahaan & Masalan Sihombing, 2023; Novita Wulandari, Anindyta Laila Amalia, Yoga Andhika Pratama, 2022; Yulia Rahmi & Ilham Marnola, 2020; Melania Farikha Karim & Achmad Fathoni, 2022; Astri Vidya Rizky, Venny Oktaviany, Syamzah Ayuningrum, 2020; Susye Olga Kondoalumang, Mersty Elisabeth Rindengan, Juliana Margareta Sumilat, 2022; Rian Rizki Pujabakti, Tatat Hartati, Effy Mulyasari, 2021; Sukmawaty, Reski Maulida Hikman, Nursyamsi, 2024; Susilaily Rahmawati, 2021; Muhammad Amien Prabowo, 2021; Nur Atikah Dalimunthe, Riris Nurkholidah Rambe, 2024).

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan melalui Google Schoolar, terpilih beberapa penelitian yang relevan. Hasil analisis mengenai penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Besarnya Peningkatan Hasil Belajar sebagai Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

No	Judul PTK	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar	
			Sebelum	Sesudah
1.	Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10	(Siska Kusumawardani, Riska Diyanti, Gunawan S, 2020)	33,00%	Siklus 1 : 50,00% Siklus 2 : 76,67%
2.	Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition	(Hemilda Sridarmini, Mufarizuddin, Rizki Ananda, 2023)	45%	Siklus 1 : 70% & 75% Siklus 2 : 80% & 90%
	(CIRC) pada Siswa Sekolah Dasar			
3.	Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Perubahan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Kelas 4 SDN 1 Kebarepan	(Siti Haniyah, Aliet Noorhayati Sutisno, Abdul Karim, 2024)	40%	Siklus 1 : 57,14% Siklus 2 : 77,14%
4.	Penerapan Metode CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	(Nadya Aulia Zakiyatunnisa, Tatang Syaripudin, Dwi Heryanto, 2019)	11%	Siklus 1 : 30% Siklus 2 : 93%

5.	Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Penerapan Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Pada Siswa Kelas IV SD Optimus Primea School Tahun Ajaran 2022/2023	(Rachel Yoan Katherin Putri Siahaan, Maslan Sihombing, 2023)	29%	Siklus 1 : 57% Siklus 2 : 85%
6.	Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 56/1 Desa Aro dengan Metode CIRC	(Novita Wulandari, Anindyta Laila Amalia, Yoga Andhika Pratama, 2022)	71%	Siklus 1 : 75% Siklus 2 : 85%
7.	Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	(Yulia Rahmi & Ilham Marnola, 2020)	7%	Siklus 1 : 7,09% Siklus 2 : 8,55%
8.	Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar	(Melania Farikha Karim & Achmad Fathoni, 2022)	41%	Siklus 1 : 59% Siklus 2 : 75%
9.	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerpen melalui Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	(Astri Vidya Rizky, Venny Oktavianny, Syamzah Ayuningrum, 2020)	18,5%	Siklus 1 : 57,7% Siklus 2 : 70,7% Siklus 3 : 81,8%
10.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Ekosistem Siswa Sekolah Dasar	(Susye Olga Kondoalumang, Mersty Elisabeth Rindengan, Juliana Margareta Sumilat, 2022)	44,44%	Siklus 1 : 55,565 Siklus 2 : 100%

11.	Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	(Rian Rizki Pujabakti, Tatat Hartati, Effy Mulyasari, 2021)	8,3%	Siklus 1 : 62,5% Siklus 2 : 95,8%
12.	Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	(Sukmawaty, Reski Maulida Hikman, Nursyamsyi, 2024)	59%	Siklus 1 : 69,84% Siklus 2 : 86,89%
13.	Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Undangan di Sekolah Dasar	(Susilailiy Rahmawati, 2021)	55%	Siklus 1 : 60% Siklus 2 : 82,50% Siklus 3 : 90%
14.	Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Non Fiksi melalui Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Pada Peserta Didik Sekolah Dasar	(Muhammad Amien Prabowo, 2020)	26,32%	Siklus 1 : 68,42% Siklus 2 : 84,21%
15.	Pengaruh Model Circ (<i>Cooperative, Integrated, Reading, And Composition</i>) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	(Nur Atikah Dalimunthe & Riris Nurholiday Rambe, 2024)	21,739%	Siklus 1 : 55,00% Siklus 2 : 90,00%

Pembahasan

Beberapa analisis terhadap 15 jurnal, penerapan model pembelajaran CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas tinggi sekolah dasar terkhususnya dalam keterampilan membaca dan menulis. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk. (2023: 3070), penggunaan model pembelajaran CIRC telah terbukti memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis secara bersamaan. Melalui pendekatan ini, peserta didik terlibat dalam berbagai aktivitas pembacaan yang terintegrasi dengan kegiatan penulisan, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan bahasa secara holistik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmi dan Marnola (2020: 12) juga menegaskan pentingnya pendekatan CIRC sebagai strategi pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai materi pembelajaran. Dalam konteks mata pelajaran yang berbeda, peserta didik dapat menghubungkan berbagai pengetahuan, dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kegiatan menulis. (Dewi et al., 2019) mengemukakan bahwa penggunaan model CIRC telah terbukti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara kolaboratif berinteraksi dengan sesama peserta didik, dan memberikan umpan balik secara konstruktif dalam proses membaca dan menulis. Dengan demikian, keterampilan membaca dan menulis pada hasil pembelajaran peserta didik pada sekolah dasar dapat dikembangkan, sekaligus juga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengungkapkan ide secara efektif dalam tulisan.

Hasil analisis dari berbagai jurnal ini memperlihatkan kesamaan efektivitas model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada peserta didik di Sekolah Dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat hingga yang paling tinggi yaitu 100% dari persentase awal 44,44%. Studi ini juga mendedikasikan bahwa model CIRC tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta didik, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keterampilan sosial, kolaborasi, dan pemecahan masalah, yang sangat relevan dalam memenuhi kompetensi abad 21.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap 15 jurnal terkait, penerapan model CIRC efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terkait keterampilan membaca dan menulis khususnya di kelas tinggi Sekolah Dasar. Hasil analisis ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pentingnya pendekatan terintegrasi antara membaca dan menulis dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, rekomendasi yang dapat diambil dari hasil analisis ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat dijadikan sebagai solusi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>

- Rizky, A. V., Oktaviany, V., & (2020). Upaya meningkatkan kemampuan membaca cerpen melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition. *Kusuma Negara Journal of Education*, 4(3), 298–304. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/508>
- SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *Nuclear Physics Journal*, 13(1), 104–116.
- Sridarmini, H., Mufarizuddin, M., & Ananda, R. (2023). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(1), 54–60. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p54-60>
- Zakiyatunnisa, N. A., Syaripudin, T., & Heryanto, D. (2019). Penerapan metode CIRC untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 256–264. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/22982>